

DAFTAR PUSTAKA

A. BUKU

- Bungin, Burhan., 2011. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jakarta: PT. Radja Grafindo Persada.
- Idrus, M., 2009. *Metode Penelitian Ilmu Sosial: Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif*. Jakarta: Erlangga.
- Isal Mawardi., “Komnas Perempuan: Jumlah Kasus Kekerasan ke Perempuan di 2020 Tertinggi di DKI”, <https://news.detik.com/berita/d-5482398/komnas-perempuan-jumlah-kasus-kekerasan-ke-perempuan-di-2020-tertinggi-di-dki> (diakses pada 02 Agustus 2021).
- Ismail, Zulkifli. Melanie Lestari dan Ahmad., 2022. *Demi Cinta Rela Menderita*. Malang: Madza Media.
- Luhulima, Achie ed., 2000. *Pemahaman Bentuk-bentuk Tindak Kekerasan Terhadap Perempuan dan Alternatif Pemecahannya*. Jakarta: Kelompok Kerja “Convention Watch” Pusat Kajian Wanita dan Gender Universitas Indonesia.
- Moleong, L., 2018. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Monk, F.J., A.M.P. Knoers., dan S.R. Haditono., 2007. *Psikologi Perkembangan: Pengantar dalam Berbagai Bagiannya*. Gadjah Mada University Press. Yogyakarta
- Mufidah, dkk., 2006. *Haruskah Perempuan dan Anak Dikorbankan?.* Yogyakarta: Pilar
- Murray., 2007. *But, I Love Him*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Sugiyono., 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

B. SKRIPSI

- Devi, C N., 2013. “Kekerasan Dalam Pacaran (Studi Kasus pada Mahasiswa yang pernah melakukan Kekerasan dalam Pacaran).” Universitas Negeri Yogyakarta.
- Dewi, Ungki. Y.D., 2008. “Atas Nama Cinta (Sebuah Studi Kasus tentang Mahasiswi Korban Kekerasan dalam Pacaran).” Universitas Negeri Yogyakarta.

Puristia, Dewinta., 2018. “Konstruksi Sosial Teknologi Dalam Komunikasi Organisasi Pemerintah (Studi Kasus Penggunaan Aplikasi *Citizen Relation Management* di Pemerintah Provinsi DKI Jakarta).” Universitas Indonesia.

Setyawati, Karlina., 2010. “Studi Eksploratif Mengenai Faktor-Faktor Penyebab dan Dampak Sosial Kekerasan dalam Pacaran (*Dating Violence*) di kalangan Mahasiswa.” Universitas Sebelas Maret.

Wulandari, Resty., 2021. “Fenomena Toxic Relationship dalam Pacaran pada Mahasiswa Universitas Sriwijaya.” Universitas Sriwijaya.

C. JURNAL

Amalia, M., 2011. “Kekerasan Perempuan Dalam Perspektif Hukum dan Sosiokultural.” *Jurnal Wawasan Hukum* 25 (2).

Girsang, B M dan Nurna Ningsih., 2015. “Dukungan Sosial: Informasi melalui Media Modul terhadap Pengenalan *Dating Violence* pada Remaja di Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Sriwijaya Inderalaya.” 1-41.

Hidayati, N., 2018. “Teori Feminisme: Sejarah, Perkembangan dan Relevansinya dengan Kajian Keislaman Kontemporer.” *Jurnal Harkat: Media Komunikasi Gender* 14 (1).

Marhumah., 2011. “Konstruksi Gender, Hegemoni Kekuasaan, dan Lembaga Pendidikan.” *Karsa* 19 (2).

Nugroho, W B dan Sukma Sushanti. 2019. “Kekerasan dalam Pacaran: Anatomi Konflik dan Penyelesaiannya.” *JSW: Jurnal Sosiologi Walisongo* 3 (2).

Sari, I. P., 2018. “Kekerasan dalam Hubungan Pacaran di Kalangan Mahasiswa: Studi Refleksi Pengalaman Perempuan.” *Jurnal Dimensia* 7 (1), 64–85.

Siregar, Mangihut., 2021. “Kritik Terhadap Teori Kekuasaan-Pengetahuan Foucault.” *Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Politik* 1 (1).

Trifiani, N R dan Margaretha., 2012. “Pengaruh Gaya Kelekatan Romantis Dewasa (*Adult Romantic Attachment Style*) terhadap Kecenderungan untuk Melakukan Kekerasan Dalam Pacaran.” *Jurnal Psikologi Kepribadian dan Sosial* 1 (2).

Wahyuni, D. S, Siti Komariah dan Rika Sartika. 2020. “Analisis Faktor Penyebab Kekerasan dalam Hubungan Pacaran pada Mahasiswa Universitas Pendidikan Indonesia.” *Jurnal Societas* 10 (2).

D. SUMBER LAIN

- Akalili, A., 2020. *(Ter)-jerat dalam "Toxic Relationship."* Suyanto.Id. Diakses pada 02 Agustus 2021 <http://suyanto.id/ter-jerat-dalamtoxic-relationship/>
- Catatan Tahunan (CATAHU) Komnas Perempuan., 2019. Diakses pada 30 Juli 2021 melalui: <http://www.komnasperempuan.go.id/read-news-lembar-dan-point-kuncicatatan-tahunan-komnas-perempuan-tahun-2019>
- Catatan Tahunan (CATAHU) Komnas Perempuan., 2020. Diakses pada 30 Juli 2021 melalui: <http://www.komnasperempuan.go.id/read-news-siaran-pers-dan-lembarfakta-komnas-perempuan-catatan-tahunan-kekerasan-terhadap-perempuan-2020>
- KBBI, Daring. 2016. "Kamus Besar Bahasa Indonesia." Diakses pada 28 Mei 2022 melalui: <https://kbbi.kemdikbud.go.id/>.
- Makarim, Mufti., 2012. "Memaknai Kekerasan." *Pusat Dokumentasi ELSAM* 19.
- Mawardi, Isal., "Komnas Perempuan: Jumlah Kasus Kekerasan ke Perempuan di 2020 Tertinggi di DKI." Diakses pada 02 Agustus 2021 melalui: <https://news.detik.com/berita/d-5482398/komnas-perempuan-jumlah-kasus-kekerasan-ke-perempuan-di-2020-tertinggi-di-dki>
- Rahardjo, Mudjia., 2017. "Studi Kasus Dalam Penelitian Kualitatif: Konsep Dan Prosedurnya."
- Web resmi Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Republik Indonesia. "Waspada Bahaya Kekerasan Dalam Pacaran." Diakses pada 02 Agustus 2021 melalui: <https://www.kemenpppa.go.id/index.php/page/read/31/1669/waspada-bahaya-kekerasan-dalam-pacaran>

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1

Pedoman Wawancara Remaja Perempuan Korban Kekerasan dalam Hubungan Pacaran

“PERILAKU KEKERASAN TERHADAP PEREMPUAN DALAM HUBUNGAN PACARAN DIKALANGAN REMAJA URBAN JAKARTA”

I. Jadwal Wawancara

1. Hari, tanggal :
2. Tempat Wawancara :
3. Waktu Mulai Wawancara :
4. Waktu Selesai Wawancara :

II. Identitas Informan

1. Nama :
2. Jenis Kelamin :
3. Pekerjaan :

III. Pertanyaan Penelitian bagi Informan Remaja Perempuan Korban Kekerasan dalam Hubungan Pacaran

1. Bagaimana awal mula mengenal mantan pacar?
2. Mulai menjalin hubungan dari kapan dan berapa lama?
3. Bagaimana kondisi awal hubungan kalian?
4. Bagaimana awal mula terjadi kekerasan?
5. Bentuk kekerasan apa saja yang anda dapatkan?
6. Bagaimana peristiwa kekerasan terjadi kepada anda?

7. Berapa lama peristiwa kekerasan terjadi?
8. Apa penyebab terjadinya peristiwa kekerasan yang menimpa anda?
9. Tindakan apa yang anda lakukan ketika kekerasan tersebut terjadi?
10. Apakah ada perubahan sikap dalam diri anda sebelum dan setelah terjadi peristiwa kekerasan?
11. Apa alasan anda bertahan dalam hubungan tersebut?



Lampiran 2

Transkrip Wawancara I

I. Jadwal Wawancara

1. Hari, tanggal : Selasa, 12 Juni 2022
2. Tempat Wawancara : Rumah Informan, Jl. Kampung Melayu Barat RT/RW 001/006 No. 23, Tebet, Jakarta Selatan
3. Waktu Mulai Wawancara : 12.00
4. Waktu Selesai Wawancara : 16.00

II. Identitas Informan

1. Nama : A
2. Jenis Kelamin : Perempuan
3. Pekerjaan : Barista

Bagaimana awal mula mengenal mantan pacar?

Jadi aku sama K itu kenal di tempat kerja, kebetulan aku *senior barista* disitu. Awalnya hubungan kita selayaknya rekan kerja aja. Dia sering bantuin aku kalau aku lagi ngurusin hal-hal penting dia yang nge *backup* aku, terus suka bercanda-canda juga sampai temen-temen kerja aku yang lain jadi ngeledekin kita berdua. Setelah itu dia jadi deketin aku dan kita pendekatan selama tiga bulan. Selama tiga bulan pendekatan ini aku tahu kalau dia suka minum alkohol dan pengguna *sinte* (ganja sintetis). Saat itu hal ini tidak aku permasalahan karena dia sering bilang ingin berhenti dan jadi lebih baik. Tapi karena dia baik dan perhatian banget, aku jadi suka juga dan mulai nyaman sama dia, sampai akhirnya kita pacaran.

Mulai menjalin hubungan dari kapan dan berapa lama?

Setelah masa pendekatan kurang lebih tiga bulan, akhirnya kita jadian dan menjalin hubungan selama satu tahun tujuh bulan, dari tahun 2019 sampai 2020.

Bagaimana kondisi awal hubungan kalian?

Dua bulan pertama setelah kita pacaran semua berjalan indah dan manis, dia kenalin aku ke keluarga besarnya. Dan *alhamdulillah* keluarganya nerima aku dan baik semua. Masuk bulan ke-empat aku menuin kalau dia masih berhubungan sama beberapa perempuan yang dia kenal di bar, tempat dia suka minum-minum dan mabok. Saat itu aku mencoba untuk memaklumi dia dan memaafkan, karena hal itu sudah jadi bagian dari hidup dia dulu dan memang butuh waktu untuk berubah.

Bagaimana awal mula terjadi kekerasan?

Dibulan kelima hubungan kita dia jadi posesif. Dia ngelarang dan marah kalau ada teman-teman aku terutama yang lawan jenis ngajak aku main. Karena dia memperlakukan aku dengan posesif aku juga jadi terbawa dan ikut posesif ke dia. Kedua kalinya aku memuin ada perempuan yang sering kirim pesan *Instagram* ke dia. Perempuan ini ternyata mantan pacarnya, saat itu aku kaget sama kata-kata K ke perempuan ini yang bilang kalau K enggak mau “ngerusak aku” dan lebih milih “tidur” sama perempuan lain. Disini aku udah mulai enggak tenang dan selalu kepikiran, apalagi kalau dia lagi main sama teman-teman perempuannya ini. Hal ini juga buat aku kepikiran kalau selama ini dia ketemu sama perempuan-perempuan itu untuk ngelakuin “sesuatu”. Aku mulai merasa enggak percaya diri dan

berpikiran kalau emang hal itu yang dia butuhkan kenapa dia malah pacaran sama aku, berarti dia selingkuh.

Bentuk kekerasan apa saja yang anda dapatkan?

Aku sering dipukul, ditendang, disundut pakai rokok, dicakar, dll. Kalau marah sudah pasti dia ngatain aku dengan bahasa kasar dan dia nuduh aku “tidur” sama laki-laki lain. Aku pertama kali ngelakuin hubungan seksual sama dia dan itupun aku dipaksa.

Bagaimana peristiwa kekerasan terjadi kepada anda?

Waktu itu kejadiannya di rumah dia, disini hubungan kita sudah berjalan selama enam bulan. Saat itu lagi-lagi aku ngeliat ada pesan dia sama perempuan lain dan mereka sudah merencanakan untuk ketemu. Aku langsung marah ke K dan dia malah marah balik ke aku sambil ngelempar *handphone* yang dia pegang kearah aku dan kena bibir ku sampai berdarah. Aku kaget banget. Selain itu karena dia beberapa kali “tidur” sama perempuan lain jadi setiap aku main sama teman-teman aku yang laki-laki, pasti dia nuduh aku ngelakuin hal itu juga sama teman-teman ku. Dia juga pernah nyundut tangan dan paha aku pakai rokok karena dia marah dan enggak suka aku ngerokok sama teman-teman aku. Bahkan saat dia nyundut tangan aku posisinya lagi ngumpul barang sama teman-teman aku di Kopi Tro.

Pernah juga waktu aku lagi main ke rumah dia, disitu dia minta izin ke aku mau kumpul sama teman-temannya buat pakai “barang”. Aku sedih banget dan marah ke dia. Tapi akhirnya dia tetap kumpul sama teman-temanya. Saat itu aku enggak sengaja ngejatohin “barang” dia yang ditaro di kamar mandi, disitu dia marah besar.

Aku dibentak-bentak, disuruh ganti “barang”nya dua kali lipat. Akhirnya kita bertengkar hebat disitu, dia banting aku kekasur, ngebenturin kepalanya ke hidung aku. Kebetulan dibelakang aku akuarium, dia cekik aku, kepala ku dicelupin ke akuarium itu posisinya dari depan jadi badan ku kena kacanya. Aku ngelawan dan ngejatohin akuariumnya, diam akin marah dan jenggut rambut aku sampai anting aku ketarik dan telinga aku berdarah sambil ngatain aku dan ngedorong badan aku ke dinding. Disitu aku sempat cekik leher dia tapi karena tenaga dia lebih kuat jadi aku di cekik balik sama dia pakai kuku. Dia juga pukul dada aku pakai kayu sisa hiasan akuarium dan nyakar dada ku. Bibir aku luka karena dipukul dan kepala ku benjol karena di jedotin berkali-kali.

Waktu dia maksa aku ngelakuin hubungan seks, posisinya aku lagi nginep dirumah dia. Aku tidur sama ibunya dia, waktu adzan subuh ibunya pergi sholat berjamaah ke masjid. Disitu dia masuk ke kamar dan aku enggak sadar kalau dia udah masukin kelaminnya ke organ intim aku. Sampai akhirnya aku ngerasa kesakitan dan kaget ada dia, aku nangis-nangis minta dia berhenti tapi dia tetap lanjutin.

Berapa lama peristiwa kekerasan terjadi?

Kurang lebih selama satu tahun dia seperti itu, dari enam bulan pertama kita pacaran sampai hubungan kita jalan satu tahun enam bulanan.

Apa penyebab terjadinya peristiwa kekerasan yang menimpa anda?

Karena dia posesif dan aku pun jadi cemburuan juga sama dia. Selain itu karena dia sudah terbiasa dengan kehidupannya yang suka minum alkohol dan pakai *sinte* (ganja sintetis) jadi makin enggak karuan kalau marah.

Tindakan apa yang anda lakukan ketika kekerasan tersebut terjadi?

Kalau dia lagi pukulin aku sebisa mungkin aku menghindar dan ngelawan walaupun tenaga dia lebih besar. Aku juga ikut ngelempar barang tapi enggak aku arahin ke dia. Beberapa kali aku berhasil kabur saat dia lagi pukulin aku dan sebagainya karena kejadiannya selalu di kamar dia.

Apakah ada perubahan sikap dalam diri anda sebelum dan setelah terjadi peristiwa kekerasan?

Sampai sekarang aku jadi enggak bisa ngendaliin emosi aku. Aku paling enggak bisa kalau disekitar ku ada orang berantem atau adu mulut pasti aku langsung ketakutan, tangan aku gemetar dan telinga aku rasanya kayak berisik banget, jadi aku harus menghindar dan menyendiri. Selain itu kalau marah aku bisa meledak-ledak dan agar hal itu enggak terjadi aku suka nyakitin diri aku sendiri dan pacar aku yang sekarang sudah paham sama kondisi aku, kadang dia suka ngasih tangannya buat aku gigit biar aku bisa tenang. Dan sampai saat ini aku selalu merasa bersalah karena ngegugurin kandungan ku.

Apa alasan anda bertahan dalam hubungan tersebut?

Saat itu aku bertahan karena aku sayang sama dia, aku selalu berharap dia bisa berubah, dan dia juga sering bikin aku bahagia sama perlakuan dia kalau lagi baik-baik aja. Apalagi waktu itu posisinya aku lagi hamil, enggak mungkin aku ninggalin dia. Sampai akhirnya aku makin tersiksa sama perlakuan dia, jadi aku minta putus. Walaupun dia sempet nolak tapi akhirnya dia terima.

Lampiran 3

Transkrip Wawancara II

I. Jadwal Wawancara

1. Hari, tanggal : Selasa, 28 Juni 2022
2. Tempat Wawancara : Google Meeting
3. Waktu Mulai Wawancara : 10.10
4. Waktu Selesai Wawancara : 12.30

II. Identitas Informan

1. Nama : TA
2. Jenis Kelamin : Perempuan
3. Pekerjaan : Mahasiswa

Bagaimana awal mula mengenal mantan pacar?

Aku sama RA ini beda sekolah, ketemunya pas SMA kelas 10 berarti ditahun 2016 an. Waktu ada lomba basket antar SMA kebetulan diselenggarakannya di sekolah dia, dia ngajakin aku kenalan karena teman sekelas dia itu teman aku juga di SMP jadi enggak terlalu canggung.

Mulai menjalin hubungan dari kapan dan berapa lama?

Setelah pendekatan selama satu bulan, kita pacaran. Di akhir tahun 2016 kita jadian sampai pertengahan 2020 akhirnya kita putus. Jadi kurang lebih tiga tahun kita pacaran.

Bagaimana kondisi awal hubungan kalian?

Awalnya kita baik-baik aja, sampai hubungan kita sudah berjalan dua tahun kurang. Dia berubah banget, emang selama pacaran kita enggak yang sering ketemu karena beda sekolah.

Bagaimana awal mula terjadi kekerasan?

Setelah hampir dua tahun kita pacaran, dia mulai berubah. Teman ku yang satu sekolah sama dia sering cerita ke aku kalau RA sering berduaan sama teman perempuannya, kayak ke kantin bareng, pulang sekolah bareng, dan beberapa kali RA main ke rumah perempuan ini. Aku jadi curiga dan memberanikan diri untuk nanya langsung ke dia, tapi responnya selalu biasa aja dan cenderung cuek. Akhirnya aku berantem sama dia karena aku juga mulai kesel sama sikap dia, ini kejadiannya di rumah aku. Saat itu dia jadi emosi banget dan marah-marah terus aku kaget banget, dia nampar pipi aku dan aku nangis.

Bentuk kekerasan apa saja yang anda dapatkan?

Dia sering nyubit aku, nampar, menginjak kaki aku, kalau kita berantem dia juga ngatain aku pakai nama hewan di chat.

Bagaimana peristiwa kekerasan terjadi kepada anda?

Saat itu kita lagi jalan di mall, aku enggak sengaja lihat ada pesan dari teman perempuannya itu. Disitu aku mau minjem *handphone* dia tapi enggak dibolehin, tangan aku ditepas dan kaki aku diinjak. Kejadian selanjutnya hampir sama, di mall juga lagi-lagi aku curiga sama sesuatu yang dia sembunyiin di *handphone* nya, karena dia kayak nutup-nutupin dari aku.

Karena itu aku jadi *badmood* sama dia, bukannya nanya atau minta maaf dia malah cubit aku sampai lengan ku biru.

Berapa lama peristiwa kekerasan terjadi?

Sekitar satu tahunan, dia mulai kasar pas hubungan kita jalan dua tahun kurang.

Apa penyebab terjadinya peristiwa kekerasan yang menimpa anda?

Semenjak aku tahu dia nyembunyiin sesuatu tentang kedekatan dia sama temennya itu, dia jadi gampang marah dan semenjak itu juga setiap marah dia selalu kasar ke aku.

Tindakan apa yang anda lakukan ketika kekerasan tersebut terjadi?

Dua kali kejadian dia kasarin aku di mall itu, aku langsung ninggalin dia dan pulang sendiri.

Apakah ada perubahan sikap dalam diri anda sebelum dan setelah terjadi peristiwa kekerasan?

Sebelum aku kenal dia, sebelum aku dapet kekerasan, aku itu gampang banget seneng, gampang ketawa, suka cerita ketemen-temen aku tapi setelah kejadian itu aku jadi sering nangis, aku juga enggak cerita kesiapa-siapa, aku jadi malas bicara sama orang lain dan lebih sering sendiri. Belum lagi luka memar dan biru dibadan ku sampai aku harus bohong ke mama dan bilang kalau memar itu karena kepetok pintu padahal karena dicubit sama RA.

Apa alasan anda bertahan dalam hubungan tersebut?

Waktu itu aku bertahan karena aku pikir apa yang dia lakukan saat itu cuma khilaf dan enggak sengaja jadi aku maafin, tapi aku makin sadar setiap dia marah dia kasar ke aku. Disitu aku rasa udah enggak bisa dipertahenin lagi, baru pacaran aja dia udah berani kayak gini ke aku apalagi kalau hubungan kita makin jauh. Jadi dipertengahan 2020 itu aku berani ambil keputusan untuk putus sama dia.



Lampiran 4

Transkrip Wawancara III

I. Jadwal Wawancara

1. Hari, tanggal : Minggu, 03 Juli 2022
2. Tempat Wawancara : Ruang Kita Coffee, Tebet, Jakarta Selatan
3. Waktu Mulai Wawancara : 20.00
4. Waktu Selesai Wawancara : 23.00

II. Identitas Informan

1. Nama : Y
2. Jenis Kelamin : Perempuan
3. Pekerjaan : Barista

Bagaimana awal mula mengenal mantan pacar?

Awalnya itu aku kenal sama S ini lewat *dating apps*, terus kita ngobrol dan tukeran nomor *WhatsApp*. Setelah itu kita jadi makin dekat dan aku ngerasa nyaman. Kurang lebih seminggu kita pendekatan akhirnya dia nyatain perasaanya ke aku dan kita pacaran.

Mulai menjalin hubungan dari kapan dan berapa lama?

Kita dekat di awal Februari 2021 dan pacarannya sekitar satu setengah tahun.

Bagaimana kondisi awal hubungan kalian?

Awalnya semua baik-baik aja, dia sayang banget sama aku dan aku juga sayang banget sama dia. Dia memperlakukan aku dengan baik, suka ngasih

aku kejutan. Dia juga perhatian banget sama aku, suka beliin aku ini-itu padahal aku enggak minta sedangkan mantan aku sebelumnya justru sering minta-minta ke aku dan setiap jalan aku yang bayar. Selain itu waktu hubungan kita udah jalan hampir sepuluh bulan aku sempet tinggal bareng sama dia di kosannya.

Bagaimana awal mula terjadi kekerasan?

Jadi waktu satu bulan kita pacaran, dia minta aku sama dia untuk terbuka dan jujur tentang masa lalu kita, apa aja yang pernah aku lakuin sebelumnya dan dia pun juga. Karena aku sayang banget sama dia aku jadi yakin untuk jujur dan ngasih tahu semuanya. Aku ceritain tentang masa lalu aku dan aku juga jujur ke dia kalau aku pernah ngelakuin hubungan seksual sebelumnya. Saat itu dia bilang enggak masalah dia mau terima aku apa adanya. Tapi setelah itu kalau marah dia selalu ngungkit persoalan ini dan nuduh aku ngelakuin hal yang enggak-enggak.

Bentuk kekerasan apa saja yang anda dapatkan?

Dia pernah satu kali ngelempar botol shampoo kearah aku dan kena bagian pelipis tapi justru menurut aku yang paling menyakitkan semua perkataan dia dan perlakuan dia ke aku. Dia juga sering banget ngatain aku, caci maki aku, ngerendahin dan nuduh aku.

Bagaimana peristiwa kekerasan terjadi kepada anda?

Dia posesif banget selalu *video call* aku setiap hari, kalau aku telat angkat panggilannya pasti dia langsung marah-marah, nuduh aku selingkuh, dan

“tidur” sama laki-laki lain. Waktu itu dia pernah marah-marah sampai ngancam aku karena aku main di apartmen temen aku. Disitu dia malah fitnah aku selingkuh, dia bilang tahu semua hal yang aku lakukan karena dia punya temen yang bisa melacak posisi aku dimana dan sama siapa. Padahal aku udah kasih bukti sampai temen aku ikut ngomong di telepon sama dia tapi dia tetap enggak percaya. Jadi selama ini apa yang dia tuduhkan ke aku harus aku “iyakan” walaupun aku udah jujur sambil sumpah-sumpah dia enggak mau percaya dan akan terus seperti itu sikapnya sampai aku jawab sesuai dengan yang dia tuduhkan baru dia puas dan berhenti. Aku juga sering banget direndahkan dengan kata-kata kasar kayak, *jablay*, *pelacur*, *lonte*, *anak haram*, bahkan dia pernah bilang kalau *lubang vagina ku udah lebar*. Waktu dia dirawat di rumah sakit karena kecelakaan aku yang disalahkan atas kejadian itu, dia bahkan enggak ngabarin aku dia dirawat di rumah sakit mana, kondisinya seperti apa. Aku cari informasi kesana-sini sendiri dan akum akin hancur saat disana ada perempuan selingkuhannya dan dia malah ngehubungin selingkuhannya bukan aku. Saat dia selingkuh sama perempuan ini bahkan dia terang-terangan nglakuinnya. Aku *video call* dia yang angkat perempuan ini, tidak lama setelah itu dia yang pegang *handphonenya* dan malah marah-marahin aku sambil caci maki aku dan bilang aku harus terima dia ngelakuin itu karena tuduhan dia yang bilang kalau aku juga pernah ngelakuin hal itu, padahal selama aku pacaran sama dia aku enggak pernah dekat sama laki-laki lain apalagi selingkuh.

Berapa lama peristiwa kekerasan terjadi?

Selama satu tahun kurang lebih, dia jadi makin sering nyakitin aku.

Apa penyebab terjadinya peristiwa kekerasan yang menimpa anda?

Rasa cemburunya dia besar banget, apalagi dia tahu masa lalu aku seperti apa jadi dia semakin posesif sama aku. Ditambah dia memang cukup emosian orangnya dan walaupun enggak sering tapi dia juga minum alkohol, jadi kalau marah beberapa kali karena pengaruh itu. Semenjak dia selingkuh jadi semakin sering dia nyakitin aku dengan sikap dan perkataannya ke aku.

Tindakan apa yang anda lakukan ketika kekerasan tersebut terjadi?

Paling aku cuma bisa sabar, aku terima kalau dia lagi bentak-bentak aku. Kadang aku juga yang malah minta maaf kalau dia marah-marah.

Apakah ada perubahan sikap dalam diri anda sebelum dan setelah terjadi peristiwa kekerasan?

Ada banget, aku jadi depresi apalagi kalau lagi sendiri aku sering nangis dan merasa diri aku enggak berharga. Aku selalu berpikiran aku sudah hancur ada atau enggak orang yang mau sama aku. Beberapa kali aku coba untuk bunuh diri tapi selalu gagal, sampai aku dirawat di rumah sakit karena infeksi lambung akibat obat-obatan yang aku minum untuk bunuh diri. Aku juga pernah coba lompat dari gedung tapi ada orang yang tolong aku. Sampai saat ini aku masih harus kontrol ke psikolog.

Apa alasan anda bertahan dalam hubungan tersebut?

Aku bertahan karena aku sayang banget sama dia, kalau aku butuh pasti dia selalu ada. Waktu kita tinggal bareng aku yang ngurusin semua keperluan dia, aku cuci bajunya, masak, kalau dia pulang kerja aku pijitin. Tapi dia putusin aku dan lebih milih selingkuhannya. Kalau dia enggak selingkuh dan milih perempuan itu mungkin sampai sekarang aku masih tetap bertahan sama dia.



Lampiran 5

Transkrip Wawancara IV

I. Jadwal Wawancara

1. Hari, tanggal : Selasa, 05 Juli 2022
2. Tempat Wawancara : Google Meeting
3. Waktu Mulai Wawancara : 19.30
4. Waktu Selesai Wawancara : 22.30

II. Identitas Informan

1. Nama : AM
2. Jenis Kelamin : Perempuan
3. Pekerjaan : Mahasiswa

Bagaimana awal mula mengenal mantan pacar?

Jadi saat itu kebetulan aku baru putus sama mantanku yang sebelumnya, terus AA ini sering kirim pesan ke *Instagram* aku. Dia ini temennya temen aku jadi enggak yang terlalu asing bangetlah buat aku. Karena saat itu posisinya aku lagi galau dan butuh temen cerita buat sekedar menghilangkan kesedihan aku, jadi aku makin sering komunikasi dengan dia.

Mulai menjalin hubungan dari kapan dan berapa lama?

Setelah masa pendekatan yang cuma dua hari, dia nyatain perasaannya ke aku dan langsung aku terima. Kita jadian di bulan Mei sampai bulan November 2020 akhirnya aku minta putus, jadi totalnya kita pacaran selama tujuh bulan.

Bagaimana kondisi awal hubungan kalian?

Awalnya hubungan kita biasa aja, baik-baik aja, paling berantem karena hal kecil tapi habis itu langsung baikan, kita juga sering ketemu.

Bagaimana awal mula terjadi kekerasan?

Awalnya banget karena aku ketemu sama temen aku yang kebetulan laki-laki, tapi sebelum aku pacaran sama dia aku memang sudah dekat dengan temen aku ini. Waktu ketemu sama temen aku ini karena kita sudah lama enggak ketemu aku reflek meluk dia. Disitu AA langsung marah dan ngatain aku dengan kata-kata kasar dan mulai ngelarang ini itu ke aku, dia juga enggak ngebolehkan aku pakai jaket yang dikasih sama temen aku ini.

Bentuk kekerasan apa saja yang anda dapatkan?

Setelah kejadian itu setiap marah dia ngebentak aku, ngatain aku, dan selalu minta aku buat ngelakuin hubungan seksual sama dia.

Bagaimana peristiwa kekerasan terjadi kepada anda?

Jadi di dua bulan pertama dia caci maki aku kalau marah sambil ngata-ngatain aku juga itu terjadi karena hal kecil. Kayak aku enggak bilang mau keluar rumah. Masuk ke bulan keempat kita pacaran dia jadi sering banget minta aku ngelakuin hubungan seksual, mulai dari *chat* dan ngomong langsung. Awalnya dia ngerayu sambil ketawa-ketawa jadi enggak aku anggap serius tapi makin lama malah jadi sering minta hal itu ke aku. Sampai akhirnya aku tahu kalau dia selingkuh.

Berapa lama peristiwa kekerasan terjadi?

Dia mulai ngebentak-bentak aku kalau marah saat hubungan kita udah jalan dua bulan pertama tapi setelah itu dia baik lagi, sampai akhirnya masuk bulan keempat dia mulai kayak gitu lagi sampai akhirnya kau minta putus dibulan November.

Apa penyebab terjadinya peristiwa kekerasan yang menimpa anda?

Kalau kata-kata kasar yang dia utarakan ke aku awalnya karena dia cemburu. Kalau rayuan atau ajakan dia untuk minta ngelakuin hubungan seksual ke aku karena dia udah pernah ngelakuin itu sama mantan pacar sebelumnya dan di lingkungan pertemanannya berhubungan seks di hubungan pacaran hal biasa.

Tindakan apa yang anda lakukan ketika kekerasan tersebut terjadi?

Paling kalau dia marah-marah sambil caci maki aku, aku jadi ikutan marah-marah juga. Kalau dia marah-marah di *chat* aku diemin chatnya. Ajakan-ajakan dia untuk ngelakuin hubungan seksual sama aku selalu aku tolak makanya dia selingkuh.

Apakah ada perubahan sikap dalam diri anda sebelum dan setelah terjadi peristiwa kekerasan?

Ada, setiap dia lagi marah-marah dan spam chat sampai puluhan pesan aku selalu degdegan, takut, dan tremor liat notifikasinya. Selain itu setiap dia minta aku ngelakuin hubungan seks sama dia hal itu buat aku ketakutan dan buat aku sampai merasa enggak berharga dan diremehkan karena dia cuma mau tubuh aku.

Apa alasan anda bertahan dalam hubungan tersebut?

Aku sebenarnya juga bingung kenapa aku bertahan saat itu, entah kenapa aku nurut banget sama dia. Aku selalu ikutin semua kata-kata dia, sampai akhirnya dia jadi semakin agresif minta aku ngelakuin hubungan seks sama dia. Hal itu buat aku takut dan *ilfeel* sama dia. Selain itu karena dia selingkuh aku jadi punya alasan yang lebih kuat untuk minta putus sama dia.



Lampiran 6
Transkrip Wawancara V

I. Jadwal Wawancara

1. Hari, tanggal : Rabu, 06 Juli 2022
2. Tempat Wawancara : Google Meeting
3. Waktu Mulai Wawancara : 14.00
4. Waktu Selesai Wawancara : 17.00

II. Identitas Informan

1. Nama : HA
2. Jenis Kelamin : Perempuan
3. Pekerjaan : Mahasiswa

Bagaimana awal mula mengenal mantan pacar?

Aku sama YF ini satu sekolah di SMA tapi kita enggak pernah sekelas karena beda jurusan dan aku cuma kenal muka aja sama dia. Dan akhirnya kita mulai kenal yang dekat saat kelas duabelas menjelang kelulusan.

Mulai menjalin hubungan dari kapan dan berapa lama?

Kita pendekatan di bulan Februari sampai bulan Agustus 2018 dia nyatain perasaannya ke aku. Hubungan pacaran kita berjalan selama satu tahun lebih.

Bagaimana kondisi awal hubungan kalian?

Sebelumnya dia baik banget, dia selalu ada kalau aku butuh, dia selalu mau kalau aku minta pergi jalan-jalan. Saat hubungan kita sudah berjalan satu bulan aku baru tahu kalau kita beda keyakinan. Sebenarnya aku enggak

mempermasalahkan hal ini tapi dia rasa khawatir takut keluarga dia enggak bisa terima aku.

Bagaimana awal mula terjadi kekerasan?

Awalnya di bulan ketiga atau keempat dia mulai kasar dari perkataannya, sesekali nyubit aku tapi belum aku permasalahan dan aku masih biasa aja.

Setelah itu masuk dibulan kelima dia mulai main tangan ke aku, aku ditampar, di pukul pakai benda, di jambak dan dia sering minta uang aku secara paksa.

Bentuk kekerasan apa saja yang anda dapatkan?

Dipukulin segala macam, dilempar pakai barang, dijenggut, ditendang, ditampar, badan aku didorong sampai kepentok pintu, dan masih banyak lagi. Dia juga sering ngatain aku *jual diri* lah, nuduh aku selingkuh, ngerendahin keyakinan aku, minta uang paksa ke aku, ngatur keuangan aku sampai ngelarang aku untuk minjem uang ke ketemen dekat ku. Beberapa kali dia mencoba buat cium aku dan minta aku ngelakuin hubungan seks tapi aku selalu tolak dan akhirnya dia malah ngata-ngatain aku dan pukulin aku.

Bagaimana peristiwa kekerasan terjadi kepada anda?

Waktu aku mesen makanan di ojek online ternyata pesanannya dia salah dan itu kesalahan penjualnya, disitu dia caci maki aku dan hampir nampar aku. beberapa kali ditempat umum dia pernah ngelempar kunci motor kena wajah aku sampai lebam dan aku bilang ke mama kalau ketiban *handphone*. Dia tampar aku karena nuduh aku selingkuh, aku juga pernah dijambak sama dia

sampai bagian kepala aku pitak. Beberapa kali aku di lempar pakai barang-barang yang ada dirumah aku, asbak beling sampai pecah dan kena bahu aku jadi kegores dan berdarah. Waktu diacara pernikahan temen kita dia lempar aku pakai batu sampai punggung aku lebam banget dan malamnya setelah kejadian itu aku muntah darah. Kita pernah berantem di bioskop karena dia maksa aku minta cium, dia marah-marah sambil narik-narik kerudung aku sampai leher aku ketusuk jarum disitu kita dipisahin sama satpam. Belum kalau dia lagi marah-marah aku dikatain segala macam. Dia pernah ngerobek uang yang aku kasih padahal aku ngumpulin uang itu dan bela-belain enggak jajan. Paling sering kejadiannya di rumah aku, aku dilempar pakai vas bunga, piring, gallon air, dll.

Berapa lama peristiwa kekerasan terjadi?

Dari hubungan kita berjalan selama tiga empat bulan sampai sekarang bahkan setelah aku sama dia putus, kadang dia suka dateng kerumah tiba-tiba ngancam aku karena dia tahu aku sendiri dirumah, mama papa ku kerja.

Apa penyebab terjadinya peristiwa kekerasan yang menimpa anda?

Dia cemburuan banget, suka minum alkohol, mudah marah dan kondisinya saat itu keadaan ekonomi dia lagi enggak baik. Apalagi saat masa pandemi orangtua nya enggak kerja jadi dia melampiaskannya ke aku. Selain itu dia pernah di selingkuhin sama mantan pacarnya yang sebelum aku jadi itu buat dia trauma dan mengekang aku.

Tindakan apa yang anda lakukan ketika kekerasan tersebut terjadi?

Aku pasti sebisa mungkin ngelawan, waktu dia lempar piring kearah aku dan kena bahu aku sampai berdarah, disitu aku lempar balik tapi enggak kena dia. Kalau dia lagi mukulin aku aku jadi ikut ngata-ngatain dia pakai bahasa kasar juga.

Apakah ada perubahan sikap dalam diri anda sebelum dan setelah terjadi peristiwa kekerasan?

Jelas aku jadi berubah banget dan aku sadar aku jadi enggak baik, aku suka bohong ke mama soal barang-barang yang rusak di rumah karena dibanting atau dilempar sama YF, beberapa luka di tubuh aku yang aku tutupin dari mama, dan aku juga bohong soal bayaran uang kuliah yang aku lebih-lebihin dari biasanya karena dia yang suruh biar uangnya bisa buat dia. Pikiran aku jadi kacau, hati aku jadi enggak tenang dan ketakutan terus karena dia selalu mmengancam aku. Selain itu komunikasi aku sama teman-teman ku jadi enggak bagus karena dibatasi sama dia.

Apa alasan anda bertahan dalam hubungan tersebut?

Yang buat aku bertahan saat itu sama dia karena dia selalu ada buat aku. Aku belum siap sendiri dan takut sendirian, tapi kalau ada penggantinya aku mau. Jadi aku selalu memaafkan dan mengerti kondisi dia, tapi dia makin parah dan enggak pernah menghargai aku. Beberapa kali aku minta putus dia enggak terima dan jadi ngancam aku, sampai ngelempar badan aku pakai botol yang ada isi bensinnya dan bawa-bawa pisau kecil juga, tapi akhirnya dia yang minta putus sama aku kerena deket sama temen gerejanya,

Lampiran 7

Dokumentasi Proses Penelitian



Wawancara dengan Informan A



Wawancara dengan Informan TA



Wawancara dengan Informan Y



Wawancara dengan Informan AM



Wawancara dengan Informan HA



Lampiran 8

Surat Permohonan Penelitian dan Informasi Data



UNIVERSITAS NASIONAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
TERAKREDITASI BAN-PT

Jl. Sawo Mania No. 51, Pejaten Pasar Minggu, Jakarta Selatan 12520
Telp. (021) 70737624, 7806700 Ext. 146, Fax: 7802718-7802719
Homepage: <http://www.unas.ac.id> Email: info@unas.ac.id

Nomor : 61/WD/1/2022 Jakarta, 12 Januari 2022
Lamp : -
Prihal : Permohonan Penelitian dan Informasi Data

Kepada Yth : Remaja Perempuan Urban Jakarta
Di -
Tempat

Dengan hormat

Bersama ini kami perkenalkan dengan hormat mahasiswa dibawah ini:

Nama : Destinia Arifah
Nomor Pokok : 183112350350059
Semester : 7 (Ganjil)
Konsentrasi : Sosiologi
Alamat Rumah : Jl. Menteng Atas, Rt. 014/Rw. 06, No. 28
HP : 0817 - 7506 - 9440

Mahasiswa tersebut bermaksud melakukan penelitian dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul : *Perilaku Kekerasan Terhadap Perempuan Dalam Pacaran Di Kalangan Remaja Urban Jakarta*, dosen pembimbing/penanggung jawab penelitian: Dr. Aris Munandar, M. Si.

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, mohon kiranya bapak/ibu dapat memberikan bantuan seperlunya.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wakil Dekan

Dr. Ahmad Muksin, M.Si

Program Studi : Ilmu Politik - Hubungan Internasional - Sosiologi - Administrasi Publik- Ilmu Komunikasi

Lampiran 9

Lembar Konsultasi Bimbingan



UNIVERSITAS NASIONAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
JAKARTA

LEMBAR KONSULTASI PEMBIMBING SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Destinia Arifah
Nomor Induk Mahasiswa : 183112350350059
Program Studi : Sosiologi
Judul Skripsi : Perilaku Kekerasan terhadap Perempuan dalam Hubungan Pacaran di Kalangan Remaja Urban Jakarta

No	Tanggal	Materi Konsultasi	Paraf Pembimbing
1.	16 Nov 2021	Revisi Judul	
2.	01 Des 2021	Diskusi rumusan masalah	
3.	03 Mar 2022	Revisi rumusan masalah	
4.	10 April 2022	Konsultasi teori	
5.	10 Juni 2022	Konsultasi Bab 3	
6.	15 Juni 2022	Revisi Bab 3	
7.	23 Juli 2022	Revisi pengutipan	
8.	05 Ags 2022	Laporan dan diskusi hasil akhir	

Jakarta, 12 Agustus 2022

Ketua Program Studi

Adilita Pramanti, S.Sos., M.Si

Lampiran 10

Sertifikat Toefl



Lampiran 11

Keterangan Turnitin



UNIVERSITAS NASIONAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
TERAKREDITASI BAN-PT

Jl. Sawo Manis No. 81, Pejaten, Pasar Minggu, Jakarta Selatan 12520
Telp. (021) 70737624, 7806700 Ext.146, Fax. 7802718-7802719
Homepage : <http://www.unas.ac.id> Email : info@unas.ac.id

Jakarta, 5 Agustus 2022

No : 075/Prodi-Sos/VIII/2022
Lampiran : Bukti Check Plagiarisme Menggunakan Turnitin
Perihal : Surat Keterangan Bebas Plagiarisme

SURAT KETERANGAN

Menerangkan nama mahasiswa Program Studi Sosiologi Universitas Nasional berikut:

Nama Mahasiswa : Destinia Arifah
NPM : 183112350350059
Program Studi /Fakultas : Sosiologi/ FISIP Universitas Nasional
Judul Skripsi : *"Perilaku Kekerasan terhadap Perempuan dalam Hubungan Pacaran di Kalangan Remaja Urban Jakarta"*

Mahasiswa yang bersangkutan telah melakukan *check* plagiarisme menggunakan turnitin pada karya skripsi yang ditulis untuk memenuhi syarat kelulusan dengan bukti terlampir. Persentase hasil *check* plagiarisme adalah sebagai berikut:

Persentase plagiarisme skripsi : 16%
Toleransi kesamaan maksimal plagiarisme : 25%

Berdasarkan hasil *check* plagiarisme tersebut, maka mahasiswa yang bersangkutan dinyatakan **LAYAK** untuk mengikuti ujian skripsi.

Demikian surat keterangan ini dibuat dan dapat dipergunakan sesuai dengan kebutuhan pihak terkait dengan penuh tanggung jawab.

Ketua Program Studi Sosiologi
Universitas Nasional



UNIVERSITAS NASIONAL

PROGRAM STUDI SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS NASIONAL
Jl. Sawo Manis No. 81, Pejaten, Pasar Minggu, Jakarta Selatan 12520
Telp. (021) 70737624, 7806700 Ext.146, Fax. 7802718-7802719
Homepage : <http://www.unas.ac.id> Email : info@unas.ac.id
NPM : 0102018006

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Destinia Arifah lahir di Jakarta pada tanggal 05 Desember 1999, merupakan anak pertama dari tiga bersaudara, yang lahir dari pasangan Bapak Koeswanto dan Ibu Heri Kurniasih. Memiliki adik perempuan pertama bernama Sovi Virgiani dan adik kedua bernama Tria Ananda Kusri. Saat ini penulis bertempat tinggal di Jl. Menteng atas RT/RW 014/006, No. 28 Kecamatan Setia Budi, Jakarta Selatan. Penulis menempuh pendidikan dari bangku Taman Kanak-kanak di TK Islam Terpadu Raudhatul Jannah (lulus pada tahun 2005), kemudian melanjutkan Pendidikan Sekolah Dasar di Sekolah Dasar Negeri (SDN) Menteng Atas 12 Pagi (lulus pada tahun 2011), selanjutnya untuk Sekolah tingkat pertama di Sekolah Menengah Pertama Negeri (SMPN) 67 Jakarta (lulus pada tahun 2014), setelah itu melanjutkan ke Sekolah menengah di Sekolah Menengah Atas (SMA) Islam As-Syafi'iyah 01 Jakarta (lulus pada tahun 2017), dan melanjutkan ke jenjang S1 pada Program Studi Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik di Universitas Nasional.

Pada saat penulis menempuh pendidikannya sebagai mahasiswa, penulis aktif mengikuti kegiatan Himpunan Mahasiswa Sosiologi (HIMASOS) Universitas Nasional. Penulis menjabat sebagai anggota Divisi Penelitian dan Pengabdian Masyarakat periode 2019-2020 dan pada periode 2020-2021 penulis menjabat sebagai Ketua Umum Himpunan Mahasiswa Sosiologi (HIMASOS) Universitas Nasional. Selain itu penulis melaksanakan Praktek Kerja Lapangan (PKL) pada bulan Maret-April 2021 di Lembaga Perlindungan Saksi dan Korban (LPSK).

Perilaku Kekerasan Terhadap Perempuan dalam Hubungan Pacaran di Kalangan Remaja Urban Jakarta

ORIGINALITY REPORT

16%

SIMILARITY INDEX

%

INTERNET SOURCES

%

PUBLICATIONS

16%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	Submitted to Universitas Islam Riau Student Paper	3%
2	Submitted to Sriwijaya University Student Paper	2%
3	Submitted to Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya Student Paper	2%
4	Submitted to IAIN Tulungagung Student Paper	1%
5	Submitted to University of Muhammadiyah Malang Student Paper	1%
6	Submitted to IAIN MAdura Student Paper	1%
7	Submitted to Sultan Agung Islamic University Student Paper	1%
8	Submitted to Universitas Diponegoro Student Paper	1%

9	Submitted to Universitas Pendidikan Indonesia Student Paper	<1 %
10	Submitted to Universitas Negeri Jakarta Student Paper	<1 %
11	Submitted to UIN Sunan Gunung Djati Bandung Student Paper	<1 %
12	Submitted to Universitas Muria Kudus Student Paper	<1 %
13	Submitted to Universitas Sumatera Utara Student Paper	<1 %
14	Submitted to Universitas Islam Indonesia Student Paper	<1 %
15	Submitted to State Islamic University of Alauddin Makassar Student Paper	<1 %
16	Submitted to Universitas Pelita Harapan Student Paper	<1 %
17	Submitted to Unika Soegijapranata Student Paper	<1 %
18	Submitted to Surabaya University Student Paper	<1 %
19	Submitted to Universitas Andalas Student Paper	<1 %

20	Submitted to Universitas Ibn Khaldun Student Paper	<1 %
21	Submitted to Universitas Muhammadiyah Purwokerto Student Paper	<1 %
22	Submitted to Universitas Negeri Surabaya The State University of Surabaya Student Paper	<1 %
23	Submitted to Sastruyati Chao Test Account Student Paper	<1 %
24	Submitted to IAIN Bengkulu Student Paper	<1 %
25	Submitted to Universitas Merdeka Malang Student Paper	<1 %
26	Submitted to IAIN Pekalongan Student Paper	<1 %
27	Submitted to STIE Perbanas Surabaya Student Paper	<1 %
28	Submitted to University of Melbourne Student Paper	<1 %
29	Submitted to Universitas Pamulang Student Paper	<1 %
30	Submitted to Program Pascasarjana Universitas Negeri Yogyakarta Student Paper	<1 %

31

Submitted to Universitas Pertamina

Student Paper

<1 %

32

Submitted to Universiti Teknologi Malaysia

Student Paper

<1 %

33

Submitted to iGroup

Student Paper

<1 %

34

Submitted to Institut Pemerintahan Dalam Negeri

Student Paper

<1 %

Exclude quotes

Off

Exclude bibliography

Off

Exclude matches

Off

